

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, di sela-sela kegiatan yang melelahkan dan pekerjaan yang menumpuk, manusia membutuhkan hiburan sebagai kebutuhan sekunder. Hiburan adalah sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati (melupakan kesedihan dan sebagainya) (KBBI). Oleh karena itu, hiburan dibutuhkan untuk menyeimbangkan otak manusia dan agar terhindar dari *stress* atau bahkan depresi. Banyak jenis hiburan yang dapat dinikmati, salah satunya adalah film. Film dapat dinikmati di berbagai media seperti sinema layar lebar atau bioskop, televisi, DVD, dan yang sedang tren saat ini adalah menikmati film secara *online* dari *streaming* sampai mengunduh film tersebut via internet. Ada banyak situs dari yang berbayar sampai bebas biaya yang menyediakan fasilitas untuk mengunduh film secara bebas.

Era globalisasi yang berlangsung sekarang ini, memberikan kemudahan bagi orang di suatu negara untuk mengetahui, menggali sampai mempelajari berbagai macam pengetahuan dari negara lain yang menarik perhatiannya, termasuk ketertarikan dan keingintahuan tentang film luar negeri, dari *Hollywood*, sampai film dari Asia sendiri tidak terkecuali Jepang.

Perbedaan bahasa tidak menghalangi jalan bagi peminat film berbahasa asing untuk menonton film tersebut karena perkembangan ilmu terjemahan yang berkembang pesat dan banyaknya orang yang mempelajari bahasa asing yang secara cuma-cuma menawarkan jasanya untuk melakukan terjemahan dialog film ke dalam bentuk teks terjemahan atau yang sering dikenal dengan sebutan *subtitle*. *Subtitle* merupakan salah satu jenis dari penerjemahan dalam bentuk *audio-visual*, sedangkan jenis lainnya adalah *dubbing*.

Ada banyak bidang pekerjaan yang diminati oleh pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang di Indonesia, salah satunya adalah bekerja dalam bidang penerjemahan. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan kajian teori dan penelitian-penelitian mengenai penerjemahan.

Yang perlu diperhatikan di sini adalah proses menerjemahkan. Menerjemahkan adalah mengalihkan makna yang terdapat dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran (Simatupang, 2000: 2). Seorang penerjemah, bagaimanapun baiknya, kerap mengalami kesulitan saat menerjemahkan demi mendapatkan hasil yang baik. Tidak jarang ditemukan beberapa kejanggalan dalam sebuah terjemahan. Penerjemah berkompetensi adalah penerjemah yang mampu memindahkan makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan baik. Dalam prosesnya, mereka mempunyai kemampuan penting yang umumnya dimiliki penerjemah. Kemampuan tersebut mutlak harus dimiliki, karena berkaitan dengan perubahan bahasa yang terjadi dalam proses penerjemahan. Tetapi kemampuan tersebut belum cukup untuk membantu mendapatkan hasil penerjemahan yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh sebuah kondisi bahwa dalam praktik penerjemahan, penerjemah tidak hanya dihadapkan dengan perubahan teks dari bahasa sumber ke dalam bahasa target tetapi juga perpindahan makna (Bramono, 2012: 1). Hal tersebut juga terjadi pada teks terjemahan film *Okuribito*. Film yang dirilis pada tahun 2008 ini sangat populer di seluruh dunia termasuk di Jepang sebagai negara yang memproduksi film ini. Film *Okuribito* menceritakan tentang seorang pemain cello bernama Daigo yang harus merelakan karirnya sebagai anggota orkestra dikarenakan orkestra tersebut harus bubar karena sedikitnya orang yang menonton. Kemudian Daigo mencari pekerjaan lain sampai berakhir menjadi seorang petugas pengurus jenazah, yang memandikan, mendandani sampai memasukkan ke peti jenazah demi keberlangsungan hidup keluarganya. Ada beberapa penerjemahan untuk dialog film ini, dan dari beberapa *subtitle*

tersebut, dipilihlah satu *subtitle* milik *GP Mobiles* dari *forum Indonesian Data & File Library (IDFL)*. Namun, penerjemahan dialog film ini mengalami banyak pergeseran pada proses penerjemahannya, misalnya:

1. “東京から山形の田舎に戻って もうすぐ2ヶ月”

(Dialog pada detik ke 59 sampai ke menit 1 detik ke 2)

“Sudah hampir dua bulan sejak aku **pindah rumah** dari Tokyo”

Pada cuplikan dialog di atas, dapat dilihat terjadi pergeseran makna yang semula 東京から山形の田舎に戻って (*Tokyo kara Yamagata no inaka ni modotte*) ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘sejak aku pindah rumah dari Tokyo’.

2. Kemudian dalam dialog pada menit ke 2, detik ke 33 sampai detik ke 36 berikut :

“寒い車内で死んで発見が早いと こうなる”

“dan mereka kemungkinan segera menemukannya.”

3. Dialog pada menit ke 7, detik ke 5 sampai detik ke 8 :

“おいが最初から女の子に産んであけてたら”

“Jika aku memiliki dia sebagai seorang **gadis** pada awalnya”

Seperti beberapa contoh yang telah dipaparkan di atas, dalam menerjemahkan, selalu saja ada sesuatu yang hilang, yang berarti suatu terjemahan tidak bisa sama persis dengan aslinya (Vinay dalam Simatupang, 1999: 3). Dengan kata lain di dalam terjemahan akan selalu terjadi pergeseran, karena setiap bahasa memiliki aturan-aturan yang berlaku dan belum tentu dapat berlaku dalam bahasa lain. Salah satunya adalah pergeseran makna yang terjadi karena perbedaan budaya, sosial, politik, dan bahasa suatu negara.

Dalam kasus ini, pembelajar bahasa asing sebagai ahli dalam bidang tersebut yang dibuat bingung dengan pergeseran makna yang akan terjadi ketika melakukan penerjemahan. Karena pergeseran dalam terjemahan tidak bisa dihindari, yang harus dilakukan adalah dengan meminimalisir terjadinya pergeseran tersebut. Sebelumnya, terdapat penelitian-penelitian dalam skripsi yang telah mengkaji pengembangan pemahaman terhadap pergeseran makna, namun hanya terbatas pada satu teori yang dijadikan acuan untuk menganalisis pergeseran maknanya yaitu menggunakan teori dalam Simatupang (2002: 92-95). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang ditulis dalam skripsi dengan teori yang berbeda, dengan judul “*Analisis Pergeseran Makna Teks Terjemahan Film Okuribito Dari Bahasa Jepang ke Bahasa Indonesia*”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Agar lebih sistematis dan terarahnya suatu penelitian maka diperlukan perumusan masalah, sebab itu penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pergeseran makna seperti apakah yang terjadi dalam teks terjemahan film *Okuribito* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia?

- b. Apa saja faktor penyebab pergeseran makna dalam teks terjemahan film *Okuribito* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia?

2. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Hanya menganalisis pergeseran makna yang terjadi dalam teks terjemahan Film *Okuribito* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia
- b. Hanya menganalisis faktor pergeseran makna yang terjadi dalam teks terjemahan Film *Okuribito* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis, penelitian ini bertujuan;

- 1) Memaparkan dan menemukan jumlah kasus-kasus pergeseran makna yang paling sering terjadi dan mengurutkannya sesuai jumlah dan jenis pergeseran makna yang terjadi dalam teks terjemahan film *Okuribito* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia yang akan digolongkan sesuai dengan jenis-jenisnya.
- 2) Memaparkan faktor penyebab pergeseran makna dalam teks terjemahan film *Okuribito* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan untuk mengembangkan salah satu teori penerjemahan yaitu pergeseran makna, yang terjadi dalam teks terjemahan film, yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk meminimalisir terjadinya pergeseran makna dalam penerjemahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis sendiri penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan, khususnya mengenai pergeseran makna terjemahan dari bahasa Jepang dan bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Yang kemudian dapat diterapkan dengan baik di kehidupan nyata.
- b. Bagi lembaga pendidikan secara umum, semoga dapat dijadikan informasi dan referensi mengenai kajian dan kritik pergeseran makna dalam penerjemahan, khususnya penerjemahan *subtitle* film.
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk melakukan penelitian terhadap bahasa Jepang maupun bahasa lainnya yang berkaitan dengan teori terjemahan pergeseran makna atau teori terjemahan yang lain sehingga ke depannya akan diperoleh hasil penelitian yang semakin beragam.

E. Sistematika Penulisan

Struktur organisasi penulisan skripsi ini dibagi kedalam lima bab, dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi

Bab II Kajian Pustaka. Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Teori yang dimaksud diantaranya mengenai teori ilmu terjemahan bahasa, subtitling sebagai penerjemahan audio visual, pergeseran dalam penerjemahan, pergeseran makna, teori film. teori ilmu semantik dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian, serta sumber data penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini penulis akan memaparkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pergeseran makna pada teks terjemahan film *Okuribito* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap penting untuk dikemukakan. Juga saran untuk penelitian selanjutnya.